

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian mengenai Efektivitas Program Hafalan Al-Qur'an Model *Sima'i* di Pesantren Tahfidz Qur'an Yatim Nurani Insani Sleman, serta direlevansikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan hafalan Al-Qur'an menggunakan model *sima'i* di Pesantren Tahfidz Qur'an Yatim Nurani Insani Sleman adalah seorang ustadz/guru membacakan bacaan Al-Qur'an bersama-sama, suatu ayat dibacakan oleh ustadz secara berulang-ulang sebanyak 10 kali, kemudian santri dites hafalan ayat tersebut satu persatu dan setelah hafal baru pindah ke ayat yang lain. Bacaan santri harus sama dengan bacaan ustadznya. Menyetorkan hafalan ada tingkatan mengulang, jadi mengulang harus yang baik, apabila mengulang (*murajaah*) salah harus mundur dan santri yang hafalnya masih salah di ulang-ulang individu dulu baru disetorkan lagi .

Model *sima'i* dalam menghafal Al-Qur'an dipilih sebagai model hafalan Al-Qur'an di Pesantren Tahfizh Qur'an Yatim Nurani Insani karena model *sima'i* atau pendengaran sangat cocok bagi santri yang belum bisa membaca Al-Qur'an karena alat pendengaran manusia sejatinya selalu aktif sehingga pendengaran merupakan alat rekam yang

efektif sehingga santri mampu lebih mudah menghafalkan Al-Qur'an 30 juz, sebagaimana tujuan dari pesantren yaitu menghafalkan Al-Qur'an hingga tuntas secara sempurna 30 (tiga puluh) juz yang ditargetkan selesai selesai selama 6 (enam) tahun.

Pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an di Pesantren Tahfidz Qur'an Yatim Nurani Insani dilaksanakan satu hari dua kali yaitu pada saat setelah shalat isya dan pada saat setelah shalat subuh, yang dalam pelaksanaannya santri penghafal Al-Qur'an didampingi oleh ustadz dan ustadzah yang telah hafal Al-Qur'an.

2. Hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan model *sima'i* di Pesantren Tahfidz Qur'an Yatim Nurani Insani Sleman ditinjau dari teori efektivitas yang membandingkan tujuan dan hasilnya sudah tergolong efektif ini dibuktikan dengan *output* dari program hafalan Al-Qur'an tersebut telah hafal 30 juz dalam jangka waktu kurang lebih 6(enam) tahun bahkan ada yang hafal 30 juz dalam waktu 2(dua) tahun 1(satu) bulan.
3. Faktor pendukung keberhasilan model *sima'i* dalam menghafal Al-Qur'an di Pesantren Tahfidz Qur'an Yatim Nurani Insani Sleman dari segi faktor santri adalah semangat santri untuk menghafal Al-Qur'an dengan model *sima'i*. Selain itu juga dari faktor sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung proses menghafal Al-Qur'an khususnya menghafal Al-Qur'an dengan model *sima'i* di Pesantren Tahfidz Qur'an Yatim Nurani Sleman sudah memadai sehingga dapat mendukung proses menghafal Al-Qur'an itu sendiri.

Faktor berikutnya adalah faktor ustadz/guru tahfidz, ustadz/guru tahfizh di Pesantren Tahfidz Qur'an Yatim Nurani Insani Sleman telah hafal 30 juz Al-Qur'an. Hal tersebut sangat mendukung efektivitas model *sima'i* dalam menghafal Al-Qur'an, sehingga dalam penerapannya, santri akan dibimbing oleh ustadz maupun ustadzah yang sudah fasih dalam membaca Al-Qur'an.

Sedangkan untuk faktor penghambat keberhasilan model *sima'i* dalam menghafal Al-Qur'an di Pesantren Tahfidz Qur'an Yatim Nurani Insani Sleman dari segi faktor santri, kendalanya adalah sebagian santri belum lancar dalam membaca Al-Qur'an.

Faktor berikutnya adalah faktor waktu, para santri terkendala waktu dalam menghafal Al-Qur'an karena kesibukan santri baik kegiatan keseharian maupun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah masing-masing. Faktor terakhir adalah faktor guru/ustadz tahfizh, jumlah guru/ustadz tahfizh di Pesantren Tahfidz Qur'an Yatim Nurani Insani yang berjumlah 8 orang masih belum memadai, dengan jumlah santri 137 santri idealnya membutuhkan tenaga pengajar sekitar 14 orang guru/ustadz.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti akan menyampaikan saran agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Tahfizh Qur'an Yatim Nurani Insani. Semoga saran ini bermanfaat untuk kemajuan pembelajaran khususnya di Pesantren Tahfizh Qur'an Nurani Insani serta lembaga pendidikan lainnya.

1. Untuk Pesantren Tahfizh Qur'an Yatim Nurani Insani perlunya menambah guru/ustadz tahfizh sehingga pembelajaran Al-Qur'an di pesantren semakin maksimal.
2. Untuk guru/ustadz tahfizh di Pesantren Tahfizh Qur'an Yatim Nurani Insani untuk semakin memaksimalkan model *sima'i* dalam program menghafal Al-Qur'an.
3. Untuk mahasiswa, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penelitian berikutnya.
4. Bagi lembaga Civitas Akademik, semoga skripsi ini dapat menjadi pelengkap pustaka di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

C. Kata Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt karena rahmat, karunia serta nikmat kesehatanNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Program Hafalan Al-Qur’an Model *Sima’i* di Pesantren Tahfidz Qur’an Yatim Nurani Insani Sleman. Peneliti ucapkan terima kasih karena skripsi ini terwujud tidak terlepas dari bantuan serta motivasi dari berbagai pihak dan juga tentunya berkat doa dari berbagai pihak pula.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sepenuhnya sempurna, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sekalian. Semoga skripsi yang peneliti susun ini dapat bermanfaat untuk dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya.